

**Musik Hardcore Sebagai Media Kritik Sosial dan Resistensi
(Studi Etnografi pada Komunitas Musik Surabaya *Hardcore* SBHC)**

SKRIPSI



Oleh:

JIMMY PUTRA PRADANA

NPM. 21043010050

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

MUSIK *HARDCORE* SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL DAN RESISTENSI
(Studi Etnografi Pada Komunitas Surabaya *Hardcore* SHBC)

Disusun oleh:

Jimmy Putra Pradana
NPM. 21043010050

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING

Ririn Puspita Tutfasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Mengetahui
DEKAN

Dr. Catur Surmoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

Musik *Hardcore* sebagai Media Kritik Sosial dan Resistensi
(Studi Etnografi pada Komunitas Surabaya *Hardcore* SBHC)

Oleh:

Jimmy Putra Pradana
NPM. 21043010050

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada 8 Juli 2025

PEMBIMBING


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

TIM PENGUJI,
KETUA


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

SEKERTARIS


Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

ANGGOTA


Windri Saifuddin, S.Sos., M.Med.Kom
NPT. 21119850518326

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jimmy Putra Pradana
NPM : 21043010050
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 18 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Jimmy Putra Pradana
NPM. 21043010050

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya membuat penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Musik Hardcore Sebagai Media Kritik Sosial dan Resistensi (Studi Etnografi pada Komunitas Musik Surabaya *Hardcore* SBHC)” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Judul penelitian dipilih dengan mempertimbangkan pentingnya memahami cara untuk mengetahui bagaimana musik *Hardcore* digunakan oleh komunitas sebagai media resistensi (Sikap untuk melawan, menentang, atau bertahan) dan sebagai gerakan subkultur yang menolak norma-norma sosial yang mapan. Fenomena Musik sebagai Media Ekspresi Identitas dan Solidarita, dan menjadi objek penelitian yang diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam.

Dalam penyusunan proposal ini tidak lepas dari dukungan dan arahan dari berbagai pihak, Ibu Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Seluruh Bapak/Ibu dosen program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
4. Kedua orang tua penulis Bapak Zainul Arifin dan Ibu Yuyuk Sri Wahyuni yang selalu mendukung, menguatkan, dan mendoakan selama proses penulisan skripsi.
5. Saudara-saudara penulis Bima, Zahra dan Azril yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
6. Seluruh pihak komunitas Surabaya *Hardcore* SBHC penggerak maupun penggiat, yang membantu berjalanya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan literasi komunikasi dan para pembaca.

Surabaya, 8 Juni 2025

Jimmy Putra Pradana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana musik *Hardcore* dimanfaatkan oleh komunitas Surabaya *Hardcore* (SBHC) sebagai sarana kritik sosial dan bentuk perlawanan terhadap berbagai bentuk dominasi, baik dari negara, institusi, maupun budaya dominan. Musik *Hardcore* sebagai subkultur berkembang bukan sekadar sebagai ekspresi musikal, tetapi juga sebagai medium simbolik dalam menentang nilai-nilai yang dianggap menindas. Dengan pendekatan kualitatif dan metode etnografi, penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terarah untuk menggali praktik budaya, makna simbolik, serta dinamika sosial yang ada di komunitas SBHC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik *Hardcore* memainkan peran sentral dalam membentuk identitas kolektif dan menjadi saluran bagi pesan-pesan sosial-politik. Lirik-lirik yang memuat tema ketidakadilan, penindasan, kemiskinan, serta kritik terhadap kapitalisme berfungsi sebagai media penyampaian keresahan sosial dan pembangunan kesadaran kolektif. Selain itu, komunitas SBHC memperlihatkan tingkat solidaritas tinggi melalui berbagai kegiatan sosial dan kolaboratif, menjadikan musik sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial dan memperluas jaringan resistensi. Musik dalam konteks ini dipandang bukan sekadar hiburan, melainkan sebagai media komunikasi budaya yang efektif dalam menyuarakan perlawanan, memperjuangkan nilai-nilai alternatif, serta mengkritisi dominasi budaya populer. Studi ini menegaskan bahwa subkultur *Hardcore* merupakan ruang artikulatif penting dalam upaya mengekspresikan kebebasan dan memperjuangkan keadilan sosial.

Kata Kunci: *Musik Hardcore, Kritik Sosial, Resistensi, Komunitas SBHC, Etnografi, Subkultur*

ABSTRACT

This study aims to explore how Hardcore music is utilized by the Surabaya Hardcore (SBHC) community as a medium for social critique and a form of resistance against various forms of domination, whether from the state, institutions, or mainstream culture. As a subculture, Hardcore music has evolved not merely as a musical expression but also as a symbolic tool to challenge oppressive dominant values. Employing a qualitative approach with ethnographic methods including in depth interviews, participant observation, and focus group discussions this research investigates the cultural practices, symbolic meanings, and social dynamics within the SBHC community. The findings reveal that Hardcore music plays a central role in shaping the collective identity of the community and serves as a channel for conveying socio-political messages. Lyrics addressing issues such as social injustice, oppression, poverty, and critiques of capitalism function as a means to voice social unrest and foster collective awareness. Furthermore, the SBHC community demonstrates a high level of solidarity through various social and collaborative activities, using music as a tool to strengthen social ties and expand networks of resistance. In this context, music is viewed not just as entertainment, but as a powerful medium of cultural communication to express resistance, advocate for alternative values, and challenge the hegemony of popular culture. This study highlights how Hardcore as a subcultural movement serves as an important articulatory space for expressing freedom and pursuing social justice.

Keywords: Hardcore Music, Social Critique, Resistance, SBHC Community, Ethnography, Subculture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	<u>ii</u>
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	<u>vi</u>
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	12
1.4.2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian terdahulu.....	14
2.2 Habitus dan modal Pierre Bourdieu	26
2.2.1 Habitus	27
2.2.2 Modal sosial	28
2.3 Komunitas dan Identitas Kolektif	29
2.4 Etnografi Komunikasi	31
2.4.1 Etnografi Realis	32
2.4.2 Doing Etnografi	33
2.5 Cultural Stdies dan Budaya Populer	34
2.5.1 Budaya Populer sebagai medium perlawanan Hegemoni.....	35
2.6 Musik dan Media Komunikasi.....	37
2.6.1 Musik sebagai Media Komunikasi	38
2.6.2 Musik sebagai media komunikasi resistensi	39
2.6.3 Musik sebagai media komunikasi Budaya.....	42
2.7 Kritik Sosial & Resistensi	44
2.7.1 Kritik Sosial	45
2.7.2 Resistensi	47

2.8 Kerangka Berpikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1. Pendekatan Penelitian	51
3.2. Definisi Konseptual.....	52
3.2.1 Musik Hardcore sebagai Media Resistensi	52
3.2.2 Pendekatan Etnografi.....	53
3.2.3 Habitus dan modal Pierre Bourdieu.....	53
3.2.4 Komunitas Hardcore Surabaya (SBHC).....	53
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
3.4. Obyek dan/atau Subyek Penelitian	55
3.5 Pengumpulan Data	55
3.5.1 Wawancara Mendalam	56
3.5.2 Focus group discussion.....	56
3.6. Analisis Data.....	58
3.6.1 Data Primer	58
3.6.2 Metode Wawancara	59
3.6.3 Metode Observasi.....	60
3.6.4 Data Sekunder	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Gambaran Umum Komunitas SBHC (Surabaya Hardcore).....	61
4.1.1 Identitas Informan.....	64
4.1.2 Sejarah Komunitas SBHC (Surabaya Hardcore).....	65
4.2. Hasil dan Pembahasan	72
4.2.1 Musik sebagai Ekspresi Diri dan Identitas Kolektif.....	72
4.2.2 Musik Hardcore sebagai Media Resistensi Budaya	77
4.2.3 Musik Hardcore sebagai Media kritik sosial dan politik	81
4.2.4 Musik Hardcore sebagai Media Perlawanan Musik <i>mainstream</i>	84
4.2.5 Solidaritas dan Dinamika Internal & eksternal Komunitas SBHC	87
4.2.7 Musik sebagai Media Komunikasi Alternatif	91
4.2.8 Musik Hardcore sebagai Media Literasi Sosial dan Simbol	93
4.2.9 Stigma dan Identitas di Masyarakat.....	99

BAB V KESIMPULAN.....	103
5.1. Simpulan.....	103
5.2. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	109
RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Genre Musik Favorit Masyarakat Indonesia Jakpat 2023	2
Gambar 2 Album Suukatani gelap gempita.....	5
Gambar 3 Logo Komunitas Hardcore Surabaya SBHC.....	6
Gambar 4 Band Fraud asal Surabaya	9
Gambar 5 Komunitas Surabaya Hardcore	61
Gambar 6 Lingkungan komunitas Surabaya Hardcore	69
Gambar 7 Produksi Masker oleh SBHC	80
Gambar 8 Poster Event pengalangan dana yang menghadirkan banyak genre ska, punk, pop.....	85
Gambar 9 Pemanfaatan media visual dan ekonomi komunitas	86
Gambar 10 Kegiatan sosial bantuan terhadap masyarakat surabaya saat pandemi	90
Gambar 11 bentuk Solidaritas komunitas SBHC	91
Gambar 12 Simbol Straight edge hardcroe	95
Gambar 13 Budaya Mosh pit Hardcore.....	97
Gambar 14 Identitas Kaos Hitam anak Hardcore	101

DAFTAR TABEL

Table 1 Tabel Penelitian Terdahulu	23
Table 2 Etnografi Tabel.....	33
Table 3Tabel perbedaan Resistensi & Kritik sosial	45
Table 4 Tabel keterangan kritik sosial	47
Table 5 Kerangka Berfikir.....	50
Table 6 Periodisasi penelitian	54
Table 7 Tabel Informasi Informan Komunitas SBHC	64